SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS LOKASI SEKOLAH TINGKAT SMA SEDERAJAT PADA KABUPATEN POHUWATO

Annahl Riadi*

*) Dosen Pada Universitas Ichsan Gorontalo E-mail: annahlriadi@gmail.com

Abstract: This study aimed to obtain accurate data on the geographic information to determine the location of high school in Pohuwato. This application uses the PHP programming language and implemented in real time. The method used in this research is descriptive research method with the stages of research that started from: the stage of the analysis, design, construction, testing, implementation, evaluation, and maintenance. System testing methods used are White Box Testing and Black Box Testing. At the White Box Testing method, based on research results and flowgraph created flowchart of the data obtained. Flowchart examined, ie the site selection process. From the results of calculations using White Box Testing method, the value of the calculation result Cyclomatic Complexity = 5, Region = 5, and Independent Path = 5 who have met the eligibility requirements in terms of software. While the results of testing using the Black Box Testing method, the value of measuring the level of ease, speed information, as well as the accuracy of the data in order to meet the eligibility requirements in the application of the system.

Keywords: School, High School or equivalent, PHP, white box testing, black box testing

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

antor Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga adalah instansi pemerintah yang sesuai dengan tugas dan fungsinya mengelola lokasi maupun memberikan informasi mengenai sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Pohuwato, dengan tujuan agar para pengunjung dapat dengan mudah menemukan lokasi Sekolah Tingkat SMA Sederajat. Masalah yang sering dijumpai ditengah perkembangan Kabupaten Pohuwato yaitu kurangnya informasi mengenai Sekolah Tingkat SMA Sederajat bagi masyarakat khususnya bagi para pendatang yang ingin berkunjung di Kabupaten Pohuwato. Minimnya informasi yang berkembang dikalangan masyrakat menyebabkan sulitnya para pendatang dan pengunjung untuk menentukan tujuan dimana mereka harus bersekolah ataubagi para orang tua untuk menyekolahkan anaknya yang telah tamat pada tingkat SMP sederajat.

Adapun masalah lain yang sangat mendasar yaitu penentuan lokasi Sekolah Tingkat SMA Sederajat dan bagaimana cara untuk mencapai Sekolah Tingkat SMA Sederajat tersebut. Masalah seperti ini biasanya dijumpai oleh sebagian besar para siswa atau orang tua siswa yang berasal dari daerah lain. Dengan adanya layanan Sistem Informasi Geografis Lokasi Sekolah Tingkat SMA Sederajat diharapkan dapat menfasilitasi informasi yang akan dibutuhkan oleh para orang tua/wali siswa.Permasalahan lainnya yaitu masyarakat dan para pendatang terkadang sulit mendapatkan informasi tentang lokasi Sekolah Tingkat SMA Sederajat. Dengan memperhatikan peran Sekolah Tingkat SMA Sederajat sangat penting, maka perlu dirancang Sistem Informasi Geografis Lokasi Sekolah Tingkat SMA Sederajat pada Kabupaten Pohuwato.

Melihat hal tersebut untuk efisiensi biaya dan waktu pekerjaan serta untuk mempermudah penyajian informasi tersebut maka perlu adanya penyajian informasi secara real time kepada masyarakat umum, investor, mahasiswa, peneliti dan pengguna lainnya, dengan membangun sebuah penyajian informasi berupa Sistem Informasi Geografis Lokasi Sekolah Tingkat SMA Sederajat di Kabupaten Pohuwato dengan menggunakan Google Maps API (*Aplication Program Interface*).

Perancangan dilakukan dengan menggunakan Google Maps API (*Aplication Program Interface*) untuk menampilkan peta lokasi yang diinginkan. Google Maps merupakan suatu peta yang dapat dilihat dengan menggunakan suatu browser. Cara membuat Google Maps untuk ditampilkan pada suatu web atau blog yaitu dengan membutuhkan pengetahuan mengenai PHP serta JavaScript, serta koneksi Internet yang sangat stabil. Aplikasi sistem navigasi dirancang dan dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemograman PHP dan Javascript, Database yang digunakan yaitu MySQL.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengangkat judul penelitian "Sistem Informasi Geografis Sekolah Tingkat SMA Sederajat Pada Kabupaten Pohuwato". Diharapkan dengan adanya Sistem ini mampu membantu masyarakat dan Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pohuwato dalam memberikan informasi bagi masyarakat khususnya para pendatang di Kabupaten Pohuwato.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1. Bagaimana cara merekayasa Sistem Informasi Geografis Lokasi Sekolah Tingkat SMA Sederajat Pada Kabupaten Pohuwato sehingga dapat diakses oleh masyarakat secara online?
- 2. Apakah Sistem Informasi Geografis Lokasi Sekolah Tingkat SMA Sederajat secara online yang sudah direkayasa Pada Kabupaten Pohuwato dapat digunakan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- 1. Untuk mengetahui cara merekayasa Sistem Informasi Geografis Lokasi Sekolah Tingkat SMA Sederajat Pada Kabupaten Pohuwato agar bisa diakses oleh masyarakat secara online.
- 2. Sistem Informasi Geografis LokasiSekolah Tingkat SMA Sederajat Pada Kabupaten Pohuwato yang sudah direkayasa dapat digunakan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan yaitu:

1. Pengembangan Ilmu

Diharapkan penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan komputer pada umumnya dan pemberian informasi secara online kepada masyarakat tentang Sistem Informasi Geografis Lokasi Sekolah Tingkat SMA Sederajat Pada Kabupaten Pohuwato.

2. Praktisi

Terciptanya Sistem Informasi Geografis Lokasi Wilayah Menggunakan Google Maps API (*Aplication Program Interface*) Pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pohuwato yang menyediakan informasi tentang wilayah di Kabupaten Pohuwato sehingga menghemat biaya dan memudahkan masyarakat yang membutuhkan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah "Sistem Informasi Geografis Sekolah Tingkat SMA Sederajat di Kabupaten Pohuwato" penelitian ini bertempat di Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pohuwato yang beralamatkan di Blok Perkantoran Jalan KH. Dewantoro Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato

B. Metode Penelitian

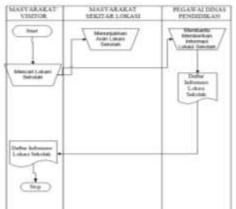
Adapun metode yang digunakan dalam analisis dan proses sistem ini adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data, menganalisis dan menginterprestasikan. Metode ini bertujuan untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar

fenomena yang diteliti. Pengembangan sistem (*systems development*) dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang ada. Sistem yang lama perlu diperbaiki atau diganti disebabkan karena beberapa hal:

- 1. Adanya permasalahan-permasalahan (*problem*) yang timbul di sistem yang lama. Permasalahan yang timbul dapat berupa ketidakberesan dan pertumbuhan organisasi.
- 2. Untuk meraih kesempatan-kesempatan (opportunities)
- 3. Adanya instruksi-instruksi (directives)

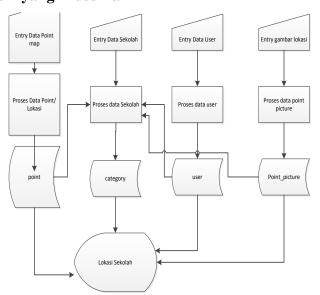
C. Analisis Sistem Berjalan

Sistem yang sedang berjalan dalam proses Pemberian Bantuan Lansia adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1. Sistem yang berjalan

D. Analisis Sistem yang Diusulkan



Gambar 2.2. Sistem yang diusulkan

E. Tahapan Identifikasi Sistem

Dalam penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa tahapan kegiatan yaitu Identifikasi sistem yang dilakukan untuk mendapatkan karakteristik sistem yang ada saat ini, dan identifikasi kebutuhan sistem yang terbagi sebagai berikut:

- 1. Mengidentifikasi penyebab masalah
- 2. Mengidentifikasi titik keputusan
- 3. Mengidentifikasi personel kunci
- 4. Menentukan jenis penelitian
- 5. Merencanakan jadwal penelitian
- 6. Membuat penugasan penelitian/survey
- 7. Membuat agenda wawancara
- 8. Mengumpulkan hasil penelitian

F. Jenis dan Sumber Data

- 1. Data primer, data yang diperoleh secara langsung sesuai dengan pengamatan dilapangan serta wawancara langsung dengan pegawai Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga Kab, Pohuwato
- 2. Data Skunder, data yang diperoleh secara tidak langsung bersumber dari dokumentasi, literatur, buku, jurnal, dan informasi lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

G. Metode dan pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang benar-benar akurat, relevan, valid dan dapat dipercaya maka pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

- 1. *Observasi*, Pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap berbagai bentuk laporan-laporan yang akan di hasilkan dari sistem pendukung keputusan. Pengamatan dilakukan di kantor Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga Kab, Pohuwato
- 2. *Interview*, Pengumpulan data dengan cara tatap muka dan tanya jawab langsung dengan sumber data, yaitu pegawai Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga Kab, Pohuwato
- 3. Survei, Pengumpulan data dengan melakukan survey ke kantor dinas
- 4. *Studi pustaka*, Pengumpulan data dengan cara membaca serta mempelajari dokumen–dokumen, literatur, buku, jurnal, video/gambar yang berhubungan dengan obyek penelitian guna mendapatkan teori ataupun konsep yang dapat digunakan sebagai landasan teori dan kerangka pemikiran dalam penelitian dan untuk mencari metodologi yang sesuai serta membandingkan teori yang ada dengan fakta yang ada di lapangan.

H. Prosedur Pengujian Sistem

Pengujian Sistem dilakukan setelah semua modul selesai dibuat, dan sistem dapat berjalan Pada tahap ini dilakukan pengujian system dari segi komponen dan integrasi dengan menggunakan teknik pengujian white box dan black box. Pada pengujian white box digunaka nuntuk menguji basis path dan menghitung Cyclomatic Complexitynya, sedangkan black box berfokus pada persyaratan fungsional terhadap interface Sistem Informasi Geografis Lokasi Sekolah Kabupaten Pohuwato Menggunakan Google Maps API. Pemrograman merupakan kegiatan menulis kode program yang akan dieksekusi oleh komputer. Kode program yang ditulis oleh pemrogram harus berdasarkan dokumentasi yang disediakan oleh analis sistem hasil dari desain sistem secara rinci. Sebelum program diterapkan, maka program harus terlebih dahulu bebas dari kesalahan-kesalahan. Oleh sebab itu, program harus diuji untuk menemukan kesalahan-kesalahan yang mungkin dapat terjadi. Pengujian yang dilakukan dengan menggunakan teknik pengujian perangkat lunak yang telah ada yaitu:

- 1. Pengujian White Box terhadap sistem yang akan digunakan
- 2. Pengujian Black Box melalui program PHPdan Database MySQL.

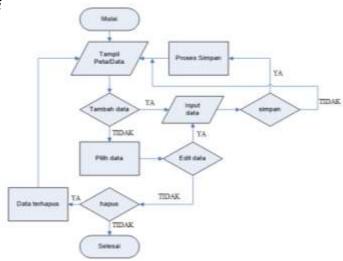
Setelah dilakukan uji coba sistem secara internal, kemudian dilakukan pengujian antarmuka sistem, apakah sebuah sistem setelah diberikan ke pengguna dapat dioperasikan atau tidak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

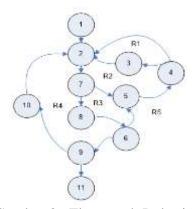
1. Pengujian White Box

a. Flowchart Lokasi



Gambar 1. Flowchart Lokasi

b. Flowgraph Lokasi



Gambar 2. Flowgraph Lokasi

Perhitungan:

- Region (R) = 5
- Node (N) = 11
- Edge (E) = 14
- Predikat Node (P) = 4

2. Pengujian Black Box

Pengujian yang digunakan untuk menguji sistem ini adalah metode pengujian *black box*. Pengujian *black box* terfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak.

Tabel 1. Pengujian black box

Input/Event	Fungsi	Hasil	HasilUji
Input Username	Menampilkan halaman	Halaman menu utama	Sesuai
&Password yang	menu utama	tampil	
benar			
Input Username &	Cek Validasi nama dan	Invalid username dan	Sesuai
Password yang salah	password, tetap pada	password	
	halaman login		
Klik menu Home	Menampilkan menu halaman	Tampil halaman utama	Sesuai
	utama		
Klik Menu Lokasi	Menampilkan menu lokasi	Tampil halaman menu	Sesuai
	_	lokasi	
Klik Tambah data	Menampilkan form input	Tampil form input tambah	Sesuai
	tambah data	data	
KlikMenu Profil	Menampilkan halaman	Tampil Profil	Sesuai
	profil	Administrator	
Klik Keluar	Keluardarisystem	Keluar	Sesuai

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kebutuhan Hardware/Sofware

Dalam pembuatan website terlebih dahulu menentukan software-software yang akan digunakan. Adapun *software* yang digunakan diantaranya yaitu sistem operasi, *web browser, web server, html editor, database server* dan lain-lain. Dari beberapa software yang disebut diatas maka yang digunakan untuk membangun *web site* ini adalah sebagai berikut:

1. Browser

Browser adalah software yang menghubungkan client dan server, sebagai pintu masuk ke semua situs web yang ada di server. Dalam pembuatan situs digunakan Mozilla Firefox 4.0.

2. Program Aplikasi

Program aplikasi yang digunakan pengetikan kode sumber (Source Code) dan untuk merancang desain web adalah Adobe Dreamweaver CS6.

3. Sistem Operasi

Sistem operasi yang digunakan pada saat merancang desain tersebut dan yang digunakan untuk mengeksekusi rancangan adalah *Windows* 8.

4. Database Server

Merupakan penampung data pada saat pengimputan data produkproduk dan data pesanan barang. Dalam hal ini digunakan *MySQL versi 5.1.41*.

5. Script language

Bahasa pemrograman yang digunakan untuk menulis skrip-skrip dalam pembuatan *web*, dalam hal ini menggunakan *PHP* sebagai bahasa standar yang digunakan untuk mengakses *database*.

6. Web Server

Lebih tepatnya *world wide web server* adalah *server internet* mampu melayani koneksi *transfer* data dalam protokol HTTP, dalam hal ini menggunakan *xampp*.

7. Desain Gambar

Adobe Photoshop CS3 mendukung proses penyuntingan dan pewarnaan gambar ataupun foto yang dipakai pada desain web yang dirancang.

B. Langkah-langkah menggunakan sistem

1. Halaman Depan

Halaman depan terdiri dari Menu aplikasi Sistem Informasi Geografis penentuan lokasi Sekolah.

2. Halaman Login



Gambar 3. Halaman Login

3. Halaman Depan User



Gambar 4. Halaman Depan User

4. Halaman Administrasi

Halaman administrasi digunakan untuk memasukkan data-data yang diperlukan untuk proses penentuan lokasi Sekolah.



Gambar 5. Halaman Administrasi

Berikut beberapa form administrasi:

a. Form Lokasi

Form ini digunakan untuk melakukan penambahan lokasi Sekolah, dengan memasukkan titik koordinat dan kategori yang akan ditampilkan. Berikut tampilannya:



Gambar 6. Form Lokasi

b. Form Tambah Data

Jika ingin menginputkan data Sekolah pilih Tambah data sehingga muncul form tambah data sebagai berikut:



Gambar 7. Form Penginputan Lokasi

c. Form Profil

Form ini digunakan untuk melakukan manajemen profil. Berikut tampilan form profil:



Gambar 8. Form Profil

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kantor Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Dapat diketahui cara membangun sistem informasi geografis penentuan lokasi Sekolah berbasis web agar memudahkan para pengunjung untuk mengetahui lokasi-lokasi Sekolah Tingkat SMA sederajat di Kabupaten Pohuwato
- 2. Berdasarkan hasil pengujian *white box* disimpulkan bahwa sistem ini bebas dari kesalahan program dengan total *Cyclomatic*.

B. Saran

Adapun saran dari penulis untuk pengembangan sistem ini kedepan:

- 1. Pengembangan sumber daya manusia diperlukan agar sistem ini dapat berjalan lebih optimal lagi.
- 2. Sistem Informasi Georgafis ini perlu dikembangkan lagi ke dalam bentuk aplikasi portable sehingga jangkauan masyarakat terhadap sistem ini dapat lebih luas lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Andi, 2009, Langsung Bisa Membangun Websaite Profesional Dengan Adobe CS4,PHP, & MySQL. Yogyakarta: Andi.
- Aniati Murni, Sejarah & Perkembangan, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia
- Darmayuda, K., 2007, Program Pengelolaan Data Pertambangan dan Sistem Penjualan Terpadu. Bandung: Informatika Bandung.
- Denny charter, Irma Agtrisari, 2005, *Desain dan Aplikasi GIS*, Elexmedia Komputindo, Bandung
- Jogiyanto, H, 2005, Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek dan Praktik Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mediakom, 2010. *Menjadi Programmer Jempolan Menggunakan PHP*. Yogyakarta: Diar Puji Oktavian Yogyakarta.
- Morrison, Mic=[hael. 2009. *Head First PHP & MySQL*. America: Michael.
- Purwanto, 2008, *Penjelasan Sistem Informasi Geografis (SIG)*. (http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/diakses 15 Juli 2015).
- Sirenden, H.B, 2011, Buat sendiri aplikasi petamu menggunakan codeIgniter dan Google Maps API. Yogyakarta: Andi.
- Sofwan, Akhmad, 2007, *Belajar PHP Dengan Framework Code Igniter*. (http://ilmukomputer.com/ 15 Juli 2015).